

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang diisyarati dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat, serta munculnya berbagai perusahaan serta lembaga pemerintahan yang bergerak dibidang penghasil benda atau jasa. Dengan munculnya atau berkembangnya suatu perusahaan membuat persaingan yang semakin kompetitif untuk memperoleh nilai serta citra lebih dimata masyarakat. Perusahaan yang baik tidak pernah lepas dari tujuan dibentuknya suatu perusahaan tersebut.

Dalam mencapai tujuan suatu perusahaan dibutuhkan sumber energi. salah satunya yaitu berasal dari *man* (manusia), manusia adalah salah satu sumber energi yang dapat mempengaruhi berjalanya sebuah perusahaan, dikarenakan manusia mempunyai kendali dalam meningkatkan serta mengelola sumber energi lainnya yang dapat menciptakan keuntungan bagi perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan pengelolaan sumber daya manusia yang bagus dikarenakan hal tersebut merupakan unsur terpenting untuk menentukan maju atau mundurnya kualitas seorang pegawai yang nantinya berhubungan dengan hasil kinerja

Banyak cara untuk meningkatkan hasil kinerja, hasil kinerja yang baik terlihat dari penggunaan waktu yang digunakan seminimal mungkin untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Didalam kinerja yang baik tentunya didukung oleh faktor-faktor lain seperti pengawasan, pengawasan

merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pekerjaan, sebab dengan adanya pengawasan yang baik maka akan meningkatkan hasil kinerja dikarenakan tujuan dari pengawasan tersebut untuk mengawasi jalannya suatu pekerjaan agar sesuai dengan target utama yang mau dicapai. Arti dari pengawasan itu sendiri adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (S. P. Siagian, 2008).

Bedasarkan penelitian dari (Amanda, 2016) yang berjudul Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening di PT Astra International Tbk Waru memperoleh hasil menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Sedangkan, penelitian dari (Ichtiarini, 2019) yang berjudul Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai BRI Syariah Kantor Cabang Madiun memperoleh hasil menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

Selain pengawasan kedisiplinan juga berperan penting terhadap hasil kinerja, sebab dari sinilah karyawan dituntut untuk taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan harus sehingga pekerjaan bisa dilakukan secara efektif dan optimal. Disiplin itu sendiri merupakan salah satu kunci terwujudnya tujuan perusahaan karena tanpa adanya disiplin yang baik maka sulit untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Selain itu kedisiplinan juga di pengaruhi oleh pengawasan, dengan adanya pengawasan yang baik maka akan meningkatkan kualitas kedisiplinan dari seorang karyawan. Arti dari disiplin adalah suatu alat yang digunakan oleh manajer untuk berkomunikasi kepada karyawan yang digunakan untuk mengubah perilaku dan untuk meningkatkan kesadaran serta kemauan seseorang untuk mematuhi peraturan perusahaan dan norma sosial yang ada (Rivai, 2014). Dengan demikian hasil kinerja yang baik akan didapatkan jika perusahaan memiliki pengawasan yang baik dan disiplin yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2016) yang berjudul tentang Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening di PT Astra International Tbk Waru memperoleh hasil menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sumbung (2017) memperoleh hasil menunjukkan bahwa disiplin negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja adalah prestasi aktual karyawan dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari karyawan (Dessler, 2015). Karyawan bisa dikatakan dapat bekerja dengan baik apabila mempunyai kinerja yang tinggi sehingga menghasilkan kerja yang baik.

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya.

PT Aetra Air Tangerang adalah perusahaan yang bergerak dibidang air minum yang bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam penyediaan dan pelayanan air minum di wilayah Kabupaten Tangerang. Sehingga perusahaan ini akan terus menerus meningkatkan kinerja karyawan demi mempertahankan usahanya. Maka dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Aetra Air Tangerang, perusahaan menggunakan disiplin kerja dan pengawasan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga tujuan perusahaan akan tercapai secara maksimal. Namun dalam kenyataannya pada perusahaan tersebut masih terdapat beberapa karyawan yang melakukan beberapa pelanggaran seperti keluar pada saat jam kantor, kemudian jam kerja yang tidak sesuai dengan jam pada saat absensi sehingga hal ini yang membuat karyawan menjadi kurang disiplin dan akan mempengaruhi terhadap hasil kinerja karyawan tersebut., maka dari itu dengan adanya pengawasan dan disiplin yang baik akan berdampak pada kinerja karyawan

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena di atas peneliti tertarik untuk menguji lebih jauh mengenai “Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Kerja melalui Disiplin Kerja pada PT. Aetra Air Tangerang”. Peneliti ingin mengetahui apakah Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh atau tidak terhadap Kinerja pada PT. Aetra Air Tangerang Sehingga, nantinya dapat memberikan masukan kepada PT.

Aetra Air Tangerang untuk bisa memperbaiki dan mengembangkan Kinerja Karyawan.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian (Amanda, 2016) perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian, objek penelitian sebelumnya adalah PT Astra Internasional Tbk Waru sedangkan objek pada penelitian ini adalah PT. Aetra Air Tangerang. Selain itu perbedaan metode analisis data dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan *Partial Least Square* dengan bantuan software *SmartPLS3.0* sedangkan pada penelitian ini menggunakan *SPSS Versi 22.0..*

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Pengawasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja pada PT. Aetra Air Tangerang?
2. Apakah Pengawasan Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja pada PT. Aetra Air Tangerang?
3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja pada PT. Aetra Air Tangerang?
4. Apakah Pengawasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja melalui Disiplin kerjapada PT. Aetra Air Tangerang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Pengawasan Kerja terhadap Kinerja pada PT. Aetra Air Tangerang
2. Menganalisis pengaruh Pengawasan Kerja terhadap Disiplin Kerja pada PT. Aetra Air Tangerang
3. Menganalisis pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja pada PT. Aetra Air Tangerang
4. Menganalisis pengaruh Pengawasan Kerja terhadap Kinerja Melalui Disiplin Kerja pada PT. Aetra Air Tangerang

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis.**

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi kepada pembaca serta sebagai masukan atau bahan referensi bagi perusahaan khususnya mengenai pengaruh pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan melalui disiplin kerja. Penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk bahan referensi bagi penelitian selanjutnya

## 2. **Manfaat Praktis.**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan dan dapat dijadikan referensi dan masukan yang bermanfaat serta sebagai bahan evaluasi bagi para pemimpin untuk menjalankan strategi pengawasan yang akan dilakukan terhadap kayawannya, sehingga dapat menghasilkan disiplin kerja yang baik sehingga berdampak pada kinerja yang efektif pada karyawan.